

ANALISIS KINERJA KEUANGAN DAERAH PADA PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN WAY KANAN TAHUN ANGGARAN

2010-2017

Oleh:

Indri Sukmawati

Fakultas Ekonomi-Universitas Islam Indonesia

Email: indrisukmawati27@gmail.com

ABSTRACT

This study entitled "Analysis of Regional Financial Performance of the Way Kanan District Government in 2010-2017". This study aims to identify the financial performance of the Way Kanan District Government through effectiveness ratios, independence ratios and fiscal decentralization ratios and supported the trend of each ratio. The type and research method used in this study are qualitative descriptive qualitative. The variables used are effectiveness ratios, independence ratios and fiscal decentralization ratios and trends of each ratio. The technique in this study uses documentation techniques. This study uses secondary data from the Way Kanan District Budget report in 2010-2017.

The results of the study showed 1) the financial effectiveness ratio of Way Kanan Regency in 2010-2017 by an average of 96.49 percent with effective criteria. And the trend of the effectiveness ratio is 109 percent, which means that there is a development in the financial effectiveness ratio of the Way Kanan Regency. 2) The financial independence ratio of Way Kanan Regency in 2010-2017 is an average of 3.91 with very low criteria and the trend of financial independence ratio in Way Kanan Regency by 183 percent shows a development. 3) the ratio of fiscal decentralization to Way Kanan Regency in 2010-2017 by an average of 3.09 with very low criteria and a trend of fiscal decentralization ratio of 38 percent indicating no development.

Keywords: *Regional Financial Performance, Regional Financial Effectiveness, Regional Financial Independence and Decentralization of Regional Finance.*

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “ Analisis Kinerja Keuangan Daerah Pemerintah Daerah Kabupaten Way Kanan tahun 2010-2017”. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kinerja keuangan pada Pemerintah Daerah Kabupaten Way Kanan melalui rasio efektivitas, rasio kemandirian dan rasio desentralisasi fiskal serta didukung trend dari masing-masing rasio. Jenis dan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif kualitatif. Variabel yang digunakan adalah rasio efektivitas, rasio kemandirian dan rasio desentralisasi fiskal serta trend dari masing-masing rasio. Teknik dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari Laporan APBD Kabupaten Way Kanan pada tahun 2010-2017.

Hasil penelitian menunjukkan 1) Rasio Efektivitas keuangan daerah Kabupaten Way Kanan tahun 2010-2017 secara rata-rata sebesar 96,49 persen dengan kriteria efektif. Serta trend rasio efektivitas sebesar 109 persen yang artinya terjadi perkembangan pada rasio efektivitas keuangan daerah Kabupaten Way Kanan. 2) Rasio kemandirian keuangan daerah Kabupaten Way Kanan tahun 2010-2017 secara rata-rata sebesar 3,91 dengan kriteria rendah sekali dan trend rasio kemandirian keuangan daerah Kabupaten Way Kanan sebesar 183 persen menunjukkan terdapat perkembangan. 3) rasio desentralisasi fiskal Kabupaten Way Kanan tahun 2010-2017 secara rata-rata sebesar 3,09 dengan kriteria sangat rendah dan trend rasio desentralisasi fiskal sebesar 38 persen menunjukkan tidak ada perkembangan.

Kata Kunci : Kinerja Keuangan Daerah, Efektivitas Keuangan Daerah, Kemandirian Keuangan Daerah dan Desentralisasi Keuangan Daerah.

PENDAHULUAN

Pembangunan nasional yang dilakukan secara merata merupakan perwujudan dari pembangunan daerah. Pembangunan yang ada di daerah dilakukan berdasarkan potensi yang dimiliki daerah. Pelaksanaan pembangunan daerah membutuhkan pendanaan dalam pelaksanaannya. Seiringan dengan pembiayaan dalam menggali potensi yang ada di daerah, yang terpenting adalah menumbuhkan pemahaman mengenai kemampuan dalam perencanaannya. Oleh sebab itu, setiap bidang yang dibangun membutuhkan pendanaan anggaran yang efektif untuk menjalankan setiap program yang direncanakan (Sriyana, 2009)

Efektivitas penganggaran dapat diukur dengan menggunakan rasio. Kegunaan rasio kemandirian keuangan daerah juga digunakan sebagai cerminan tingkat ketergantungan Pemerintah Daerah dengan transfer Pemerintah Pusat serta cerminan dari partisipasi yang dilakukan oleh masyarakat. (Saputra, 2014)

Salah satu Kabupaten yang ada di Provinsi Lampung yaitu Kabupaten Way Kanan merupakan objek kajian dari penelitian kinerja keuangan daerah. Kabupaten Way Kanan dipilih menjadi objek penelitian dikarenakan Kabupaten ini masih memiliki ketergantungan yang besar pada pendanaan dari transfer pemerintah pusat. Kemampuan Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang meningkat ternyata terus di barengi dengan dana transfer dari pemerintah pusat.

Selain itu, Kabupaten Way Kanan merupakan salah satu Kabupaten dengan 74% merupakan daerah yang didominasi oleh perkebunan. Tanaman perkebunan yang unggul di Kabupaten Way Kanan diantaranya adalah karet, kelapa sawit, lada, cengkeh dan Kopi. Kabupaten Way Kanan juga didukung dengan adanya keindahan alam yang dimiliki. Seperti air terjun, rend. Dimana Kabupaten Way Kanan dijuluki sebagai Kabupaten dengan 1.000 air terjun dengan menawarkan berbagai macam keindahan alam yang dapat membuat mata terpanah.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kinerja keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Way Kanan berdasarkan rasio efektivitas, rasio kemandirian keuangan, rasio desentralisasi fiskal serta trend dari masing-masing rasio pada tahun 2010-2017.

METODE PENELITIAN

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Way Kanan tahun 2010-2017. Data tersebut di peroleh melalui Dinas Pengelolahan Keuangan dan Aset Kabupaten Way Kanan.

Dalam penelitian ini menggunakan analisis deskripif. Dimana metode analisis deskriptif menggunakan sebuah teknik dengan menganalisis data kemudian di ineptasikan dengan cara di deskripsikan sehingga dapat mudah dipahami. metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rasio yang terbagi menjadi tiga variable yaitu : rasio efektivitas , rasio kemandirian keuangan daerah, rasio desentralisasi keuangan daerah dan trend dari masing-masing rasio.

Rasio Efektivitas (Selanjutnya disebut “EKD”) merupakan sebuah rasio yang digunakan untuk meihat bagaimana realisasi dari potensi-potensi suatu daerah dengan dibandingkan pendapatan dari target dari potensi-potensi daerah. Dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Rasio efektivitas} = \frac{\text{realisasi PAD}}{\text{Target PAD}} \times 100 \%$$

Berikut acuan dalam melihat tingkat rasio efektivitas keuangan daerah berdasarkan kriteria efektivitas keuangan daerah :

Tabel

Kriteria Efektivitas Keuangan Daerah

Rasio Efektivitas	Persentase (%)
Sangat efektif	>100
Efektif	>90 – 100
Cukup efektif	>80 – 90
Kurang efektif	> 60 – 80
Tidak efektif	≤ 60

Rasio kemandirian keuangan daerah merupakan kemampuan daerah dalam menggali sumber potensinya untuk membiayai keperluan daerah. Sehingga dapat di tentukan dengan menggunakan perhitungan rasio sebagai berikut :

$$\text{Rasio kemandirian} = \frac{\text{Pendapatan Asli Daerah}}{\text{Dana Perimbangan}} \times 100\%$$

Berikut acuan dalam melihat tingkat rasio efektivitas keuangan daerah berdasarkan kriteria efektivitas keuangan daerah :

Tabel

Kriteria Kemandirian Keuangan Daerah

Kemampuan Keuangan Daerah	persentase	Pola Hubungan
Rendah sekali	0-25%	Instruktif
Rendah	25%-50%	Konsultatif
Sedang	50%-75%	Partisipatif
tinggi	75%-100%	delegatif

Rasio Desentralisas keuangan daerah merupakan sebuah rasio yang digunakakn untuk melihat seberapa besar tanggung jawab pemerintah daerah terhadap otonomi daerah. Adapun perhitungan rasio Desentralisasi Keuangan Daerah sebagai berikut :

$$\text{Rasio desentralisasi} = \frac{\text{Total PAD}}{\text{Total pendapatan}} \times 100 \%$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka terdapat kriteria dari Desentralisasi Keuangan suatu daerah,sebagai berikut :

Tabel

Kriteria Desentralisasi Fiskal Keuangan Daerah

Kemampuan Keuangan Daerah	Desentralisasi (%)
Sangat kurang	0-10 %
Kurang	10,1-20 %
Sedang	20,1-30%
Cukup	30,1-40%
Baik	40,1-50%
Sangat baik	>50%

HASIL

Maka hasil dari penelitian yang dilakukan dapat dilihat melalui sebagai berikut :

Tabel

Rasio Eektivitas dan Trend Efektivitas Keuangan Daerah Kabupaten Way Kanan Tahun 2010-2017

TAHUN	TARGET PAD	REALISASI PAD	RASIO EFEKTIVITAS (%)	TREND EFEKTIVITAS (%)
2010	9.863.200.000,00	8.745.820.446,48	88,67	100
2011	11.690.998.000,00	9.472.086.717,93	81,02	91
2012	13.591.500.000,00	10.148.122.569,52	74,67	84
2013	23.463.500.000,00	24.831.167.985,13	105,83	119
2014	39.634.640.000,00	45.811.422.786,00	115,58	130
2015	40.314.672.842,00	47.894.065.832,87	118,80	134
2016	42.251.763.337,21	37.271.665.575,84	88,21	99
2017	49.956.156.849,00	49.538.197.652,98	99,16	112
rata-rata	28.845.803.878,53	29.214.068.695,84	96,49	109

Dalam keadaan tersebut, pada tahun 2017, Kabupaten Way Kanan memiliki kriteria efektivitas keuangan daerah pada tingkat efektif. Secara rata – rata, rasio efektivitas keuangan daerah, Kabupaten Way Kanan memiliki nilai sebesar 96,49 persen. Dimana pada keadaan tersebut, Kabupaten Way Kanan memiliki tingkat efektivitas keuangan daerah berdasarkan kriteria efektivitas masuk katagori efektif. Berikut grafik rasio efektivitas kinerja keuangan Daerah Kabupaten Way Kanan Tahun 2010-2017 :

Grafik

Rasio Efektivitas Kinerja Keuangan Daerah Kabupaten Way Kanan Tahun 2010-2017



Pada grafik 4.2.1.2, menjelaskan bahwa rasio efektivitas kinerja keuangan Pemerintah Daerah Way Kanan sangat fluktuatif. Secara rata-rata bahwa rasio efektivitas tahun 2010-2017 di Kabupaten Way Kanan memiliki nilai sebesar 96,49 persen. Sehingga berdasarkan table kinerja keuangan daerah, bahwa Kabupaten Way Kanan masuk dalam katagori efektif. Kemudian untuk melihat perkembangan efektivitas kinerja keuangan daerah Kabupaten Way Kanan tahun 2010-2017, dapat dilihat melalui metode Trend. Sedangkan tahun dasar yang digunakan adalah tahun 2010. Berikut grafik rasio efektivitas kinerja keuangan Daerah Kabupaten Way Kanan Tahun 2010-2017 :

Grafik

Rasio Efektivitas Kinerja Keuangan Daerah Kabupaten Way Kanan Tahun 2010-2017



Pada grafik menjelaskan bahwa rasio efektivitas kinerja keuangan Pemerintah Daerah Way Kanan sangat fluktuatif. Secara rata-rata bahwa rasio efektivitas tahun 2010-2017 di Kabupaten Way Kanan memiliki nilai sebesar 96,49 persen. Sehingga berdasarkan table kinerja keuangan daerah, bahwa Kabupaten Way Kanan masuk dalam katagori efektif. Kemudian untuk melihat perkembangan efektivitas kinerja keuangan daerah Kabupaten Way Kanan tahun 2010-2017, dapat dilihat melalui metode Trend. Sedangkan tahun dasar yang digunakan adalah tahun 2010.

Tabel

Rasio dan Trend Kemandirian Keuangan Daerah Kabupaten Way Kanan Tahun 2010-2017

TAHUN	PAD	DANA PERIMBANGAN	RASIO KEMANDIRIAN (%)	TREND KEMANDIRIAN (%)
2010	8.745.820.446,48	408.205.931.484,00	2,14	100
2011	9.472.086.717,93	475.517.323.333,00	1,99	93
2012	10.148.122.569,52	579.328.013.519,00	1,75	82
2013	24.831.167.985,13	651.613.183.342,00	3,81	178
2014	45.811.422.786,00	701.026.300.811	6,53	305

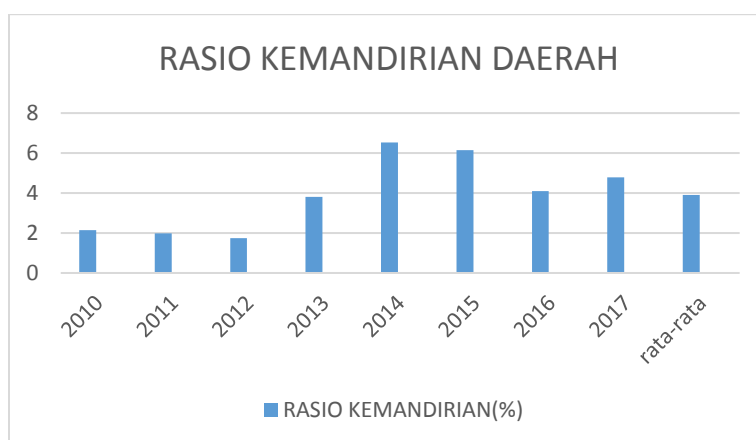
2015	47.894.065.832,87	780.633.656.977,00	6,14	287
2016	37.271.665.575,84	908.456.210.688,00	4,1	192
2017	49.538.197.652,98	1.034.484.642.816,00	4,79	224
rata-rata	29.214.068.695,84	692.408.157.871,25	3,91	183

Berdasarkan tabel, dapat dilihat bahwa rasio kemandirian Kabupaten Way Kanan pada tahun 2010-2017 mengalami pergerakan yang fluktuatif.

Pada tahun 2017, rasio kemandirian keuangan daerah Kabupaten Way Kanan memiliki nilai rasio sebesar 4,79 persen. Dalam keadaan tersebut, menunjukkan kemampuan kemandirian keuangan daerah yang rendah sekali dan dengan pola hubungan yang instruktif. Secara rata-rata maka kemandirian keuangan daerah Kabupaten Way Kanan pada Tahun 2010-2017 memiliki rasio kemandirian sebesar 3,91 persen. Berdasarkan kriteria kemandirian keuangan daerah menunjukkan hubungan yang instruktif dan memiliki kemampuan keuangan daerah yang rendah sekali. Berikut grafik rasio dan trend kemandirian Keuangan Daerah Kabupaten Way Kanan pada tahun 2010-2017 :

Grafik

Rasio Kemandirian Keuangan Kinerja Keuangan Daerah Kabupaten Way Kanan Tahun 2010-2017



Berdasarkan grafik, dapat dilihat bahwa rata-rata rasio kemampuan keuangan daerah Kabupaten Way Kanan sebesar 3,91 persen. dimana pada rasio tersebut, menunjukkan kemampuan

kemandirian keuangan daerah yang rendah sekali dan memiliki pola hubungan yang instruktif. Kemudian untuk melihat perkembangan kemandirian keuangan daerah Kabupaten Way Kanan Jika dilihat berdasarkan nilai rata-rata pada tahun 2010-2017 dari perkembangan kemampuan keuangan daerah Kabupaten Way Kanan sebesar 183 persen. ketika nilai trend diatas 100 persen, maka dapat dikatakan bahwa Kabupaten Way Kanan mengalami perkembangan terhadap Kemampuan keuangan daerah.

Rasio Desentralisasi Keuangan Daerah

Rasio desentralisasi keuangan daerah merupakan sebuah perhitungan yang digunakan untuk mengetahui kemampuan daerah dalam melakukan pelaksanaan otonomi daerah melalui kemampuan dalam mengelolah sumber-sumber yang menjadi kontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD). Rasio desentralisasi keuangan diperoleh dengan membandingkan antara Pendapatan Asli Daerah (PAD) dengan total pendapatan yang diperoleh pemerintah daerah. Berikut rasio dan trend desentralisasi keuangan daerah dalam tabel :

Tabel

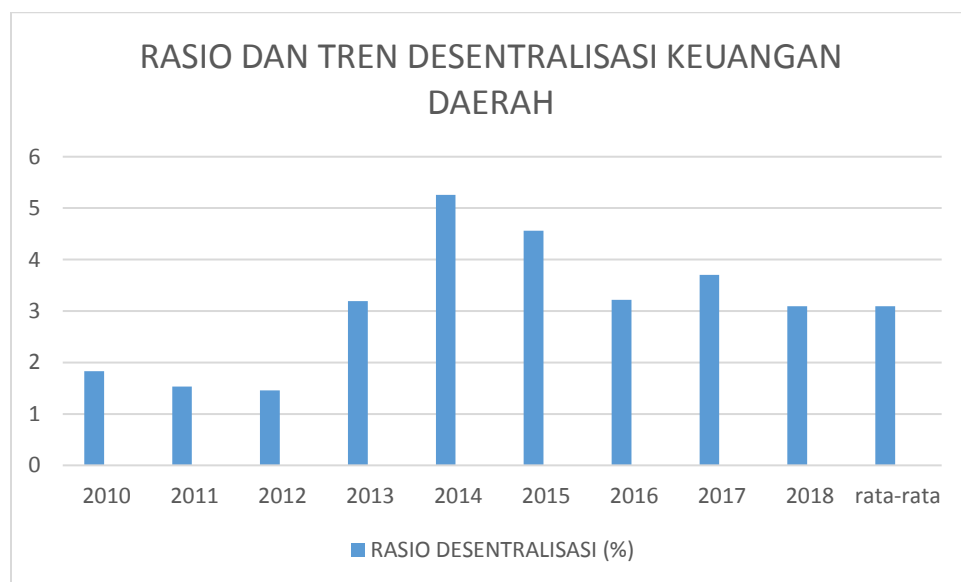
Rasio dan Trend Desentralisasi Fiskal Keuangan Daerah Kabupaten Way Kanan Tahun 2010-2017

TAHUN	PAD	PENDAPATAN	RASIO DESENTRALISASI (%)	TREND DESENTRALISASI (%)
2010	8.745.820.446,48	479.038.907.939,48	1,83	23
2011	9.472.086.717,93	619.038.713.789,51	1,53	19
2012	10.148.122.569,52	696.739.560.610,78	1,46	18
2013	24.831.167.985,13	778.381.331.704,53	3,19	39
2014	45.811.422.786,00	871.294.716.363	5,26	65
2015	47.894.065.832,87	1.050.166.803.282	4,56	56
2016	37.271.665.575,84	1.157.764.082.244,84	3,22	40
2017	49.538.197.652,98	1.340.642.424.059,86	3,70	46
rata-rata	29.214.068.695,84	874.133.317.499,22	3,09	38

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa tingkat rasio desentralisasi keuangan daerah Kabupaten Way Kanan pada tahun 2010 sebesar 1,83 persen. Sedangkan pada tahun 2017, rasio desentralisasi keuangan daerah Kabupaten Way Kanan sebesar 3,7 persen. Yang memiliki kemampuan desentralisasi keuangan masih dalam tahap sangat kurang. Berikut grafik rasio desentralisasi keuangan daerah Kabupaten Way Kanan pada tahun 2010-2017

Grafik

Rasio Desentralisasi fiskal Keuangan Kinerja Keuangan Daerah Kabupaten Way Kanan Tahun 2010-2017



Berdasarkan grafik, dapat diketahui bahwa rasio desentralisasi keuangan di Kabupaten Way Kanan selama tahun 2010-2017 masih termasuk dalam katagori sangat rendah. Dapat dilihat melalui nilai rata-rata rasio desentralisasi fiskal daerah Kabupaten Way Kanan hanya sebesar 3,09 persen. Sehingga kemampuan desentralisasi keuangan daerah, Kabupaten Way Kanan masuk dalam tahap sangat rendah.

Kemudian untuk melihat perkembangan desentralisasi keuangan daerah Kabupaten Way Kanan dapat dilihat melalui trend Desentralisasi Keuangan. Pada tahun 2010, tingkat trend desentralisasi keuangan daerah Kabupaten Way Kanan sebesar 23 persen. Pada keadaan tersebut tidak menunjukkan adanya perkembangan pada desentralisasi keuangan daerah.

KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui keadaan kinerja keuangan daerah Kabupaten Way Kanan pada tahun 2010-2017. Dengan berbagai jenis rasio yang digunakan, maka kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Rasio Efektivitas

Pada tahun 2016-2017 menunjukkan kinerja keuangan yang kembali menurun menjadi keadaan yang cukup efektif kembali. Kemudian diikuti dengan trend efektivitas secara rata-rata menunjukkan nilai sebesar 109 persen yang dimana keadaan tersebut, menggambarkan bahwa keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Way Kanan memiliki perkembangan jika dilihat secara rata-rata .

2. Rasio Kemandirian

Rasio kemandirian keuangan daerah dalam keadaan yang rendah sekali dan menunjukkan pola yang instruktif. Kemudian pada pergantian kepemimpinan 2016-2017, keadaan kemandirian keuangan daerah Kabupaten Way Kanan menunjukkan nilai yang turun dari tahun sebelumnya. Dan secara rata-rata rasio kemandirian keuangan daerah Kabupaten Way Kanan menunjukkan nilai sebesar 3,91 persen. dimana keadaan tersebut menggambarkan bahwa Kabupaten Way Kanan memiliki kemampuan yang rendah sekali dalam kemandirian keuangan.

3. Rasio Desentralisasi Keuangan

Rasio desentralisasi keuangan daerah Kabupaten Way Kanan tahun 2010-2017 menunjukkan keadaan tidak mengalami peningkatan. Kemampuan yang rendah dalam pengelolaan pendapatan asli daerah daerah (PAD) disinyalir menjadikan rasio desentralisasi keuangan daerah Kabupaten Way Kanan sangat rendah. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata dari rasio desentralisasi keuangan pemerintah daerah Kabupaten Way Kanan hanya sebesar 3,09 persen. dimana pada keadaan tersebut menggambarkan kemampuan desentralisasi keuangan yang sangat rendah hingga trend desentralisasi keuangan daerah juga tidak mengalami perkembangan

DAFTAR PUSTAKA

- Chodariyanti, L. (2015). Analisis Kebutuhan Fiskal Dan Kapasitas Fiskal Kabupaten Lamongan Tahun 2009-2013. *Jurnal EK BIS*, XIV(2), 677–689.
- Putri, S. R. (2018). *ANALISIS TINGKAT EFEKTIVITAS, KEMANDIRIAN DAN DESENTRALISASI KEUANGAN DAERAH MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM*.
- Ramadhani, R. F. (2016). ANALISIS KEMANDIRIAN DAN EFEKTIVITAS KEUANGAN DAERAH DI KOTA TARAKAN TAHUN 2010-2015. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 14(01), 86–97.
- Saputra, D. (2014). Analisis Kemandirian dan Efektivitas Keuangan Daerah pada Kabupaten dan Kota di Propinsi Sumatera Barat. *Jurnal Akuntansi*, 2(1), 1–26. Retrieved from <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/akt/article/view/871>
- Sriyana, J. (2009). Analisis Kapasitas Fiskal Daerah□: Studi. *Jurnal UNISIA*, XXXII, 209–227.
- Wurangian, S., Engka, D. S. M., & Tolosang, K. D. (2017). ANALISIS KEMAMPUAN KEUNGAN DAERAH DALAM PELAKSANAAN OTONOMI DAERAH DI KOTA TOMOHON (Studi Kasus Di Kota Tomohon Periode Tahun 2007-2015). *Berkala Ilmiah Efisiensi*, 17(01), 64–78.